

ABSTRAK

Apriyani Hi. Arifin. 02271711131, 2022. Praktik bagi hasil petani gula aren dalam budaya masyarakat desa koititi; Kajian fenomenologi. Di bawah bimbingan Bapak Iqbal M. Aris Ali, selaku dosen pembimbing 1 (satu) dan Bapak Zainuddin, selaku dosen pembimbing 2 (dua).

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan praktik bagi hasil petani gula aren dalam budaya masyarakat desa Koititi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Koititi, Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif (non positivistic) dengan pendekatan fenomenologi yang merupakan bagian dari interpretif. Informan yang digunakan adalah informan yang tentunya terlibat langsung dalam aktivitas petani *gula aren* dan memilih pengetahuan lebih tentang aktivitas dalam petani *gula aren*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip kerja sama dalam praktik aktivitas petani gula aren syarat akan nilai-nilai kerja sama, rasa saling percaya, tolong menolong, rasa bersaudara, saling mengenal. Bagi hasil berdasarkan pada akad yang telah disepakati dan dilaksanakan secara tidak tertulis atau cukup dengan lisan antara kedua belah pihak dan menggunakan dua model bagi hasil yaitu bagi hasil berupa gula aren dan bagi hasil berupa pembagian keuntungan dari penjualan gula aren. Sistem bagi hasil ini sudah sesuai dengan akad mudharabah.

Kata Kunci: Petani Gula Aren, Bagi Hasil, Budaya Masyarakat Desa Koititi.

ABSTRACT

Apriyani Hi. Arifin. 02271711131, 2022. *The practice of sharing the results of palm sugar farmers in the culture of the koititi village community; Phenomenological studies. Under the guidance of Mr. Iqbal M. Aris Ali, as supervisor 1 (one) and Mr. Zainuddin, as supervisor 2 (two).*

This research was conducted in Koititi Village, West Gane District, South Halmahera Regency. The research method used is a qualitative research method (non-positivist) with a phenomenological approach which is part of the interpretive. This study aims to find out the practice of sharing the results of palm sugar farmers in the culture of the Koititi village community. The informants used are informants who of course are directly involved in the activities of palm sugar farmers and choose more knowledge about activities in palm sugar farmers.

The results of the study indicate that the principle of cooperation in the practice of palm sugar farmers' activities requires the values of cooperation, mutual trust, mutual help, a sense of brotherhood, and getting to know each other. Profit sharing is based on a contract that has been agreed upon and carried out unwritten or verbally enough between the two parties and uses two profit sharing models, namely profit sharing in the form of palm sugar and profit sharing in the form of profit sharing from the sale of palm sugar. This profit sharing system is in accordance with the mudharabah contract.

Keywords: Palm Sugar Farmers, Profit Sharing, Community Culture of Koititi Village.